

# FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KINERJA TENAGA PELAKSANA ELIMINASI DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERIAN OBAT PENCEGAHAN MASSAL (POPM) FILARIASIS

PRINCESSILA ENJELIN GIRSANG – 25010115140347

(2019 - Skripsi)

Pemberian obat pencegahan massal merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mencegah penularan filariasis. Kabupaten Semarang merupakan salah satu daerah endemis filariasis dan sedang dilakukan Program Pemberian Obat Massal Filariasis sejak tahun 2017 sampai 2021. Namun belum mencapai hasil standar cakupan pengobatan massal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kinerja tenaga pelaksana eliminasi filariasis dalam pengobatan massal filariasis di wilayah kerja Puskesmas Leyangan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel 126 responden dengan menggunakan proporsional random sampling. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpengetahuan tinggi, mempunyai status penyuluhan yang optimal, mempunyai persepsi baik terhadap pekerjaannya. Sebagian besar responden berpendapat bahwa supervisi petugas puskesmas optimal, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Sebagian kecil responden memiliki motivasi yang tinggi ketika pelaksanaan POPM, dan responden mengalami hambatan ketika melaksanakan pengobatan massal. Sebanyak 57,9% responden berkinerja optimal dalam pengobatan massal filariasis tetapi masih banyak tugas yang belum dikerjakan dengan optimal. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan, pendapatan, dan pengetahuan responden dengan kinerja responden dalam pengobatan massal. Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur, pekerjaan, penyuluhan, persepsi, supervisi puskesmas, ketersediaan sarana dan prasarana, motivasi, dan hambatan dengan kinerja responden dalam pengobatan massal

**Kata Kunci:** Kinerja, Tenaga Pelaksana Eliminasi, Pengobatan Massal